



HJSE

Holistic Journal of Sport Education

E-ISSN: 2809-9974

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>

DOI: 10.52434/penjas.v5i2.44067



PENGARUH MODIFIKASI PEMBELAJARAN SEPAKBOLA TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR

Luthfillah Rifqi Hadi¹, Sayyid Agil Rifqi Munawar¹, Mahir Dwi Nugroho¹

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

Kata Kunci:

modifikasi pembelajaran, sepak bola, dribbling, pendidikan jasmani, siswa SMP

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan dribbling siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karawang Timur. Kondisi tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran sepak bola yang belum dikembangkan secara variatif, kurang inovatif, serta masih didominasi metode pembelajaran yang bersifat monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi pembelajaran sepak bola terhadap peningkatan kemampuan dribbling siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui *desain pre-experimental one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian berjumlah 45 siswa kelas VIII D yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diperoleh melalui tes keterampilan dribbling yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Perlakuan diberikan sebanyak enam kali pertemuan dengan menerapkan modifikasi pembelajaran yang mencakup penyesuaian alat, perubahan aturan permainan, serta variasi latihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dribbling setelah perlakuan diberikan. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest serta hasil uji paired sample t-test yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan t hitung 14,461. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modifikasi pembelajaran sepak bola memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan dribbling siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karawang Timur.

Keywords:

learning modification, soccer, dribbling, physical education, junior high school students

Abstract

This study was conducted based on the problem of low dribbling ability among eighth-grade students at SMP Negeri 2 Karawang Timur. This condition was influenced by soccer learning activities that were not yet varied, less innovative, and tended to be monotonous. The purpose of this study was to determine the effect of modified soccer learning on improving students' dribbling skills. This research employed a quantitative approach with an experimental method using a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research subjects were 45 students of class VIII D selected through a simple random sampling technique. Data were obtained using a dribbling skill test administered before and



after the treatment. The treatment was carried out in six meetings by applying learning modifications, including adjustments to facilities, rules, and exercise variations to create learning activities that were more effective, engaging, and appropriate to students' abilities. The results showed that students' dribbling skills improved after participating in modified soccer learning. This improvement was indicated by the increase in the average posttest score compared to the pretest score and supported by the paired sample t-test result, which showed a significant difference with a calculated t-value of 14.461 and a significance value of 0.001. Therefore, it can be concluded that the implementation of modified soccer learning has a significant effect on improving the dribbling ability of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Karawang Timur.

Diterima: 21 Juni
2026

Disetujui: 27
Juni 2026

Dipublikasikan:
27 Juni 2026

Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E – Perolehan pendanaan penelitian

Korespondensi:

Luthfillah rifqi Hadi

Email: 2210631070073@student.unsika.ac.id



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pengembangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek jasmani, tetapi juga mencakup aspek intelektual, sosial, dan emosional. Melalui aktivitas fisik yang dirancang secara terarah dan sistematis, pendidikan jasmani dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kebugaran tubuh, membentuk karakter, melatih kerja sama, serta mengembangkan pola pikir peserta didik (Ilmiah & Pendidikan, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani perlu dilaksanakan dengan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Dalam Kurikulum Merdeka, sepak bola menjadi salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran aktivitas permainan dan olahraga. Pada permainan sepak bola, salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa adalah menggiring bola atau dribbling. Keterampilan dribbling menuntut adanya koordinasi antara mata dan kaki, keseimbangan tubuh, kelincahan, serta kemampuan mengontrol bola ketika pemain berpindah posisi di lapangan. Kemampuan ini memiliki peran penting karena dapat membantu pemain mempertahankan penguasaan bola, melewati lawan, serta menciptakan peluang dalam permainan (Darma & Fernando, 2024). Meskipun demikian, pada jenjang SMP keterampilan dribbling siswa masih sering mengalami kendala karena adanya perbedaan perkembangan motorik dan belum optimalnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 2 Karawang Timur, kemampuan dribbling siswa kelas VIII masih belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka Fase D. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan ketika harus



menjaga kontrol bola sambil bergerak, menyesuaikan kecepatan langkah, serta mengarahkan bola sesuai dengan situasi permainan. Selain itu, sebagian siswa cenderung hanya memperhatikan bola sehingga kurang mampu membaca ruang dan pergerakan di sekitarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dasar dribbling siswa masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif. Pembelajaran yang kurang bervariasi dapat membuat siswa kurang termotivasi dan kurang aktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya, kesempatan siswa untuk mengeksplorasi gerak menjadi terbatas sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan dribbling. Dengan demikian, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah modifikasi pembelajaran. Modifikasi pembelajaran dapat dipahami sebagai penyesuaian terhadap beberapa komponen pembelajaran, baik dalam bentuk media, alat, metode, maupun aturan permainan agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik (Budi, 2021). Melalui penerapan modifikasi, pembelajaran dapat berlangsung lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih bermakna bagi siswa. Dengan kondisi tersebut, siswa diharapkan lebih mudah dalam menguasai keterampilan gerak yang dipelajari.

Dalam pembelajaran sepak bola, modifikasi dapat dilakukan melalui penyesuaian sarana pembelajaran. Salah satu bentuk modifikasi yang digunakan adalah bola plastik sebagai alternatif pengganti bola standar. Bola plastik dipilih karena memiliki karakteristik lebih ringan sehingga memudahkan siswa dalam mengontrol bola. Penggunaan bola plastik diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan koordinasi gerak, kemampuan mengendalikan bola, serta rasa percaya diri ketika melakukan teknik dribbling. Selain itu, pemanfaatan media yang dimodifikasi juga dapat menjadi salah satu solusi terhadap keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan modifikasi pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan sepak bola peserta didik. Jasmani et al. (n.d.) menyatakan bahwa pendekatan permainan yang dimodifikasi mampu meningkatkan kemampuan dribbling sepak bola melalui latihan yang lebih menarik dan menantang bagi siswa. Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas variasi latihan permainan, sedangkan kajian mengenai modifikasi sarana pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dribbling masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modifikasi pembelajaran sepak bola terhadap kemampuan dribbling siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karawang Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif strategi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran sepak bola yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh modifikasi pembelajaran sepak bola terhadap kemampuan dribbling siswa dengan cara membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Arikunto, 2019). Tahapan penelitian dimulai dengan pelaksanaan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan dribbling siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang dimodifikasi. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran sepak bola menggunakan modifikasi sarana dengan bola plastik selama enam kali pertemuan. Pada tahap akhir, dilakukan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan dribbling siswa setelah perlakuan diberikan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karawang Timur tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah keseluruhan 430 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII D sebanyak 45 siswa yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan memperoleh pembelajaran melalui penerapan modifikasi pembelajaran sepak bola.

Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan dribbling sepak bola yang dilakukan pada tahap *pretest* dan *posttest*. Penilaian keterampilan dribbling mencakup beberapa indikator, yaitu kemampuan mengontrol bola, kecepatan menggiring bola, kelincahan ketika mengubah arah, koordinasi antara gerakan kaki dan tubuh, serta ketepatan mengarahkan bola pada lintasan yang telah ditentukan (Waruwu et al., 2023). Data hasil tes tersebut kemudian digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan dribbling siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan perlakuan yang diberikan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi penilaian keterampilan teknik dasar dribbling sepak bola. Aspek yang dinilai terdiri atas tiga tahapan utama dalam gerakan dribbling, yaitu sikap awal, tahap pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir. Setiap indikator diberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah disusun dalam rubrik penilaian. Peralatan yang digunakan selama pelaksanaan

penelitian meliputi bola sepak, *cone*, *stopwatch*, peluit, lembar penilaian, alat tulis, serta area atau lintasan dribbling yang telah dipersiapkan.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 27. Tahap analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Apabila data telah memenuhi syarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui apakah penerapan modifikasi pembelajaran sepak bola berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan dribbling siswa pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Mei sampai 2 Juni 2026 di SMP Negeri 2 Karawang Timur. Subjek penelitian berjumlah 45 peserta didik. Pengukuran kemampuan teknik dasar dribbling sepak bola dilakukan melalui tes awal atau pretest sebelum perlakuan diberikan dan tes akhir atau posttest setelah peserta didik mengikuti rangkaian pembelajaran menggunakan metode latihan dribbling. Data dari kedua pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan dan peningkatan kemampuan dribbling siswa setelah diberikan perlakuan.

Statistik Deskriptif

Deskripsi data penelitian berisi hasil pengukuran kemampuan dribbling siswa yang diperoleh melalui pretest dan posttest. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 27 for Windows. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan dribbling siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil pengolahan data tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics		
Pretest		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		50,62
Std. Error of Mean		2,399
Median		50,00
Mode		41 ^a
Std. Deviation		16,095
Variance		259,059
Range		58
Minimum		25
Maximum		83

Sum	2278
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada data pretest yang diperoleh dari 45 siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dribbling siswa adalah 50,62. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan awal dribbling siswa berada pada kategori sedang. Nilai median sebesar 50,00 menunjukkan bahwa sebagian siswa memperoleh nilai di bawah angka tersebut, sedangkan sebagian lainnya memperoleh nilai di atasnya. Sementara itu, nilai modus sebesar 41 menunjukkan bahwa skor tersebut merupakan nilai yang paling sering muncul pada pelaksanaan pretest.

Statistics		
Posttest		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		78,22
Std. Error of Mean		1,788
Median		75,00
Mode		75
Std. Deviation		11,996
Variance		143,904
Range		50
Minimum		50
Maximum		100
Sum		3520

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif terhadap data posttest dari 45 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,22, nilai median 75,00, dan nilai modus 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh skor yang berada di sekitar nilai 75. Sementara itu, nilai rata-rata kelas menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari nilai median dan modus. Kesamaan antara median dan modus menunjukkan bahwa data posttest cenderung terkonsentrasi pada nilai tertentu dan memiliki pola distribusi yang relatif stabil.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian kuantitatif, uji normalitas menjadi salah satu prasyarat sebelum peneliti menentukan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk terhadap 45 responden.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan_dribbling	pretest	,125	45	,075	,951	45	,053
	posttest	,150	45	,013	,952	45	,059
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, nilai signifikansi data pretest adalah 0,053 dan nilai signifikansi data posttest adalah 0,059. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yaitu $0,053 > 0,05$ dan $0,059 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data yang diperoleh dari sampel penelitian memiliki kesamaan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan memiliki varians yang homogen.

Tabel 3.
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan_dribbling	Based on Mean	,667	1	43	,418
	Based on Median	,468	1	43	,498
	Based on Median and with adjusted df	,468	1	38,770	,498

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Test of Homogeneity of Variance* melalui metode *Levene's Test* pada data kemampuan dribbling, diperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 0,667 dengan nilai signifikansi 0,418 pada kriteria *Based on Mean*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,418 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen. Hasil pengujian lainnya juga menunjukkan nilai signifikansi *Based on Median* sebesar 0,498 dan *Based on Median and with adjusted df* sebesar 0,498, yang keduanya juga berada di atas 0,05. Dengan demikian, data penelitian memiliki varians yang sama dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada analisis statistik parametrik.

Uji Hipotesis (*Paired Sample T-test*)

Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara dua nilai rata-rata yang

berasal dari sampel yang sama, yaitu hasil pengukuran sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan dengan membandingkan perubahan kemampuan subjek penelitian sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4.
Hasil Uji Hipotesis (*Paired Sample T-test*)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>pretest - posttest</i>	27,600	12,803	1,909	31,447	23,753	14,461	44	<,001

Berdasarkan hasil analisis *Paired Samples Test*, diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah 14,461. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang cukup besar antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selisih nilai rata-rata sebesar 27,600 poin menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan perlakuan yang diterapkan. Besarnya nilai t hitung tersebut mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi bukan merupakan perbedaan kecil, melainkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik.

Nilai derajat kebebasan atau *degrees of freedom* yang diperoleh sebesar 44. Nilai ini berasal dari jumlah sampel sebanyak 45 peserta didik dikurangi satu atau $n-1$. Derajat kebebasan digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai pembandingan pada distribusi t serta mendukung ketepatan hasil analisis statistik yang dilakukan. Dengan nilai df sebesar 44, hasil pengujian dapat memberikan gambaran yang cukup representatif terhadap kemampuan peserta didik sebagai subjek penelitian.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi atau Sig. 2-tailed sebesar <0,001. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Peningkatan kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa perubahan tersebut bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh penerapan pembelajaran yang diberikan selama penelitian.

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test*, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian perlakuan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 14,461, nilai df sebesar 44, dan nilai signifikansi <0,001. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa penerapan modifikasi pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan dribbling siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan modifikasi pembelajaran sepak bola terhadap kemampuan dribbling siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Karawang Timur. Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan dribbling siswa. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang kurang inovatif, cenderung monoton, serta belum sepenuhnya menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan modifikasi pembelajaran melalui penyesuaian media, variasi latihan, serta bentuk aktivitas pembelajaran yang dirancang agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan modifikasi pembelajaran sepak bola memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dribbling siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,62 meningkat menjadi 78,22 pada *posttest*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 27,60 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa modifikasi pembelajaran sepak bola, kemampuan siswa dalam melakukan teknik dribbling mengalami perkembangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu adanya pengaruh modifikasi pembelajaran sepak bola terhadap kemampuan dribbling siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Karawang Timur. Hal tersebut diperkuat oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan modifikasi pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan gerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan pendekatan modifikasi sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu peningkatan kemampuan dribbling sepak bola siswa SMP melalui modifikasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta kondisi sarana dan lingkungan sekolah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep teori belajar motorik dan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa atau *student centered learning*. Pendekatan tersebut menekankan pentingnya pengalaman praktik secara langsung, keaktifan siswa, serta kesempatan latihan yang cukup dalam pembelajaran keterampilan gerak. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan

bagi guru PJOK dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu kelompok eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 45 siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 45 siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Karawang Timur, diketahui bahwa modifikasi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dribbling. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 50,62 menjadi 78,22 pada hasil *posttest*. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar dribbling mengalami perkembangan setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Berdasarkan hasil perhitungan, peningkatan kemampuan dribbling siswa mencapai 54,52%, sehingga perlakuan yang diberikan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan sepak bola.

Penerapan modifikasi pembelajaran melalui penyesuaian media, peraturan permainan, variasi latihan, serta bentuk aktivitas pembelajaran terbukti mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi pembelajaran sepak bola terhadap kemampuan dribbling siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karawang Timur. Oleh karena itu, modifikasi pembelajaran sepak bola dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran PJOK dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola, khususnya kemampuan dribbling, melalui kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, fleksibel, dan berorientasi pada keaktifan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Sayyid Agil Rifqi Munawar, S.Or., M.Pd. dan Mahir Dwi Nugroho, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru PJOK, dan seluruh siswa kelas VII D SMPN 2 Karawang Timur yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang atas dukungan akademik dan fasilitas yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Latif, I., Kurniawan, R., & Sari, Z. N. (2023). Peran guru PJOK dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Porses*, 6(2), 485–503.

- Andika, I. P. H. W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 91–103.
- Azandi, F., Al Munawar, A., Sagala, R. S., & others. (2023). Model Latihan Teknik Dribbling Dan Passing Untuk Atlet Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 146–153.
- Budi, B., Rouf, T., & Budiman, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Passing dalam Sepak Bola. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 42–49.
- Budi, D. R. (2021). *Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani*.
- Darma, I. Z., & Fernando, R. (2024). Kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan dribbling sepakbola: Studi korelasi pada siswa ekstrakurikuler. *Asian Journal of Sport Research and Review*, 1(1), 1–6.
- Datau, S., Ruslan, R., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Juggling Sepak Bola. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 8(2), 26–28.
- Gani, J. A., Yuda, A. K., Izzuddin, D. A., & others. (2022). Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Smk Rismatek. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (Joker)*, 2(1), 69–74.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2022). *Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional Pinton Setya Mustafa Universitas Islam Negeri Mataram*. 8(June), 68–80.
- Jasmani, S.-P., Rekreasi, K., & Olahraga, F. I. (n.d.). *Penerapan Pendekatan Permainan Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Anang Yachya Fajri *, Heryanto Nur Muhammad*.
- Karim, A., & Jahrir, A. S. (2022). Korelasi Komponen Fisik Dengan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 109–116.
- Kurniawan, R., Agung, A. A. G., & Tegeh, I. M. (2017). Pengembangan video pembelajaran teknik dasar sepak bola dengan konsep Quantum Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 5(2), 179–188.
- Laxsmi, I. G. A. M., Nuryaganiy, H. P., & Suwiwa, I. G. (2025). Mengenal Dasar-Dasar Penjas (Sejarah, Konsep, Dan Manfaatnya). *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 210–217.
- Listiana, A., Turmuzi, M., Kurniawan, E., & Prayitno, S. (2022). Pengembangan modifikasi permainan monopoli sebagai media pembelajaran pada materi peluang kelas VIII SMPN 1 Narmada tahun ajaran 2022/2023. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 972–987.
- Pandiangan, D. F., & Albina, M. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730.